

**PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDIT DAN
PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP *AUDIT DELAY*
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

**(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclicals* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)**



Oleh :

**WINDA
1910011311062**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDIT DAN PERGANTIAN AUDITOR
TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Oleh

Nama : WINDA
NPM : 1910011311062

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 11 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing



(Mukhlizul Hamdi, S.E., M.Si., Ak. CA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, DAN PERGANTIAN AUDITOR
TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI

Oleh

NAMA : WINDA
NPM : 1910011311062

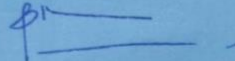
Tim Penguji

Ketua



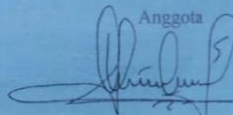
(Mukhlizul Hamdi, S.E, M.Si, Ak,CA)

Sekretaris



(Herawati, S.E, M.Si, Ak.CA)

Anggota



(Hj Yunilma, S.E, M.Si, Ak.CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 11 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **WINDA**
NPM : **1910011311062**
Tempat / Tgl Lahir : **Parit Ijab / 16 April 2001**
Alamat : **JL. Senangin, RT 03, Kec. Tungkal Ilir, Kab.
Tanjung Jabung Barat, Prov Jambi**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dapat disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 2 Agustus 2023

WINDA

PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Winda¹, Mukhlizul Hamdi²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: wiiindaaa1604@gmail.com

ABSTRAK

Audit delay merupakan rentan waktu antara tanggal laporan keuangan tahun tutup buku (31 desember) dengan tanggal laporan keuangan auditan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti secara empiris pengaruh profitabilitas, opini audit, dan pergantian auditor terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website www.idx.co.id. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh sebanyak 79 perusahaan. data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan *moderated regression analysis* (MRA) dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sedangkan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan opini audit terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh pergantian auditor terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: *audit delay*, profitabilitas, opini audit, pergantian auditor, ukuran perusahaan

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of profitability, audit opinion, and auditor turnover on audit delay with firm size as a moderating variable. This research is a quantitative research and uses secondary data obtained from the website www.idx.co.id. The population in this study are consumer cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The sampling technique used was purposive sampling technique. The samples obtained were 79 companies. data were analyzed using multiple linear regression analysis and moderated regression analysis (MRA) using IBM SPSS version 25 software. The results of this study indicate that profitability and auditor turnover have a positive effect on audit delay. Meanwhile, audit opinion has no significant effect on audit delay. Firm size is unable to moderate the effect of profitability and audit opinion on audit delay. Firm size is able to moderate the effect of auditor change on audit delay.

Keywords: *audit delay, profitability, audit opinion, auditor turnover, company size*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan Penelitian	20
1.4 Manfaat penelitian	20
1.5 Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	23
2.1 Landasan Teori	23
2.1.1 Teori keagenan (<i>Agency Theory</i>)	23
2.1.2 <i>Audit delay</i>	25
2.1.3 Profitabilitas	26
2.1.4 Opini audit	27
2.1.5 Pergantian auditor	30
2.1.6 Ukuran perusahaan	32
2.2 Pengembangan Hipotesis	32
2.2.1 Pengaruh profitabilitas terhadap <i>audit delay</i>	32
2.2.2 Pengaruh opini audit terhadap <i>audit delay</i>	33
2.2.3 Pengaruh pergantian auditor terhadap <i>audit delay</i>	34
2.2.4 Pengaruh profitabilitas terhadap <i>audit delay</i> dengan ukuran perusahaan selaku variabel moderasi	34
2.2.5 Pengaruh opini audit terhadap <i>audit delay</i> dengan ukuran perusahaan selaku variabel moderasi	35
2.2.6 Pengaruh pergantian auditor terhadap <i>audit delay</i> dengan ukuran perusahaan selaku variabel moderasi	36
2.3 Kerangka Konseptual	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Populasi dan Sampel	38
3.2 Jenis dan Sumber Data	39
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	39
3.3.1 Variabel Dependen (Y)	39
3.3.2 Variabel Independen (X)	40
3.3.3 Variabel Moderasi	42
3.4 Teknik Analisis Data	42
3.5.1 Statistik deskriptif	42
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	43
3.5.3 Pengujian Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50

4.1	Deskripsi Sampel Penelitian	50
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	51
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	52
4.3.1	Hasil Uji Normalitas	52
4.3.2	Hasil uji Multikolinearitas	56
4.3.3	Hasil Uji Autokorelasi	57
4.3.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
4.4	Hasil Pengujian Hipotesis	58
4.4.1	Koefisien Determinasi (R^2)	59
4.4.2	Uji Statistik F	60
4.4.3	Uji Statistik t	61
4.5	Pembahasan	63
4.5.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i>	63
4.5.2	Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	64
4.5.3	Pengaruh Pergantian Auditor terhadap <i>Audit Delay</i>	65
4.5.4	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Ukuran Perusahaan selaku Variabel Moderasi	66
4.5.5	Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Ukuran Perusahaan selaku Variabel Moderasi	67
4.5.6	Pengaruh Pergantian Auditor terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Ukuran Perusahaan selaku Variabel Moderasi	68
BAB V PENUTUP.....		69
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Keterbatasan	70
5.3	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		72

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual.....	37
------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Table 1.1	Data Perusahaan yang Mengalami <i>Audit Delay</i>	14
Table 4.1	Deskripsi Pengambilan Sampel.....	50
Table 4.2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	51
Table 4.3	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Test.....	53
Table 4.4	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Test (LN).....	54
Table 4.5	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Test (SQRT).....	55
Table 4.6	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Test data residual.....	56
Table 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Table 4.8	Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Table 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58
Table 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
Table 4.11	Hasil Uji F.....	60
Table 4.12	Hasil Uji t.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Sampel Penelitian.....	77
Lampiran 2	Uji Statistik Deskriptif.....	79
Lampiran 3	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	80
Lampiran 4	Uji Multikolinearitas.....	82
Lampiran 5	Uji Autokorelasi.....	83
Lampiran 6	Uji Heteroskedastisitas.....	84
Lampiran 7	Analisis Regresi Berganda.....	85
Lampiran 8	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	86

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari perusahaan sebab laporan keuangan bisa memberi gambaran terkait keadaan sebuah perusahaan secara menyeluruh. Laporan keuangan yang baik yakni yang memiliki standar sesuai dengan aturan dan dapat berguna bagi pihak pengambil keputusan. Para pengguna laporan yang mengandalkan laporan keuangan memerlukan laporan keuangan yang akurat serta tepat waktu untuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat.

Laporan keuangan tahunan sangat berguna bagi pihak yang berkepentingan seperti manajemen, investor, kreditor, pemerintah dan pihak-pihak berkepentingan lainnya. Laporan keuangan berisi tentang laba yang dihasilkan per tahun oleh perusahaan tersebut dimana informasi mengenai laba itu sendiri menjadi sebuah landasan untuk mengambil keputusan bagi investor. Bila informasi mengenai keuntungan terlambat disampaikan pada masyarakat dengan demikian dapat memunculkan respon yang negatif dari pasar modal. Perihal ini dapat memicu peningkatan maupun merosotnya harga saham perusahaan itu sendiri.

Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharuskan agar memberikan laporan hasil laporan keuangan perusahaan paling lambat di penghujung bulan ketiga sesudah tahun tutup buku. Hal tersebut terdapat pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14/POJK.04/2022 mengenai

batasan waktu penyampaian laporan keuangan auditan selambat-lambatnya di penghujung bulan ketiga sesudah tanggal laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan disusun sesuai standarisasi akuntansi keuangan yang sudah melewati proses pengauditan oleh auditor. Laporan keuangan tahunan yang disebarluaskan paling tidak mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas serta opini dari akuntan.

Laporan keuangan yang diserahkan harus dilengkapi laporan audit oleh akuntan publik. Hal ini berarti sesudah laporan keuangan selesai disusun oleh perusahaan, maka laporan keuangan harus di audit oleh auditor independen untuk dinilai kewajarannya. Semakin banyak waktu yang diperlukan auditor dalam melakukan proses audit, maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami keterlambatan untuk melaporkan laporan keuangannya kepada OJK maupun para pengguna lainnya. Pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor memerlukan waktu yang panjang disebabkan banyaknya transaksi-transaksi yang perlu diperiksa serta pengendalian internal yang kurang baik. Perihal tersebut memicu *audit delay* mengalami peningkatan. Perbedaan antara tanggal berakhirnya laporan keuangan yakni 31 Desember dengan tanggal keluarnya opini audit pada laporan keuangan memperlihatkan rentang waktu penyelesaian audit, keadaan tersebut dinamakan *audit delay*.

Audit delay merupakan rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku yaitu 31 desember hingga tanggal keluarnya opini audit pada laporan keuangan. Di Indonesia masih banyak perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI yang terlambat untuk menyampaikan laporan keuangannya. Tabel dibawah ini

memperlihatkan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia yang masih terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan pada tahun 2019 dan 2022.

Tabel 1.1

Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit	Jumlah perusahaan <i>consumer cyclicals</i> yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit	Persentase
2019	26	5	19,23%
2020	88	21	23,86%
2021	91	21	23,07%
2022	139	27	19,42%

Sumber: data berasal dari idx dan CNBC Indonesia (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas bisa diamati bahwasanya keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit masih menjadi fenomena di Bursa efek Indonesia. Hal ini bisa diamati dari tahun ketahun dimana perusahaan *consumer cyclicals* masih mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan auditnya. Hal tersebut bisa dilihat dari persentasenya yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 perusahaan *consumer cyclicals* yang mengalami keterlambatan ada 5 perusahaan dengan persentase 19,23%, tahun 2020 meningkat menjadi 21 perusahaan dengan persentase 23,86%, tahun 2021 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan perusahaan yang terlambat tetap sebanyak 21 namun terjadi penurunan di persentase sebesar 23,07%, serta ditahun 2022 mengalami peningkatan ada sebanyak 27 perusahaan yang terlambat dengan persentase 19,42%. Hal ini menggambarkan bahwa ketepatan waktu dalam

menyampaikan laporan keuangan masih menjadi hambatan di perusahaan *consumer cyclicals*.

Ada beberapa faktor yang kemungkinan menyebabkan terjadinya *audit delay* di sebuah perusahaan antara lain opini audit, profitabilitas serta pergantian auditor. Faktor pertama yang memberi pengaruh bagi *audit delay* yakni *profitabilitas*. *Profitabilitas* yakni kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba pada periode tertentu. *Profitabilitas* yang dipergunakan pada penelitian ini dilakukan pengukuran mempergunakan *Return on Assets (ROA)*. Penelitian yang dilangsungkan Azhari & Nuryatno (2020) dan (Maharsa et al., 2021) menerangkan bahwasanya *profitabilitas* membawa pengaruh positif pada *audit delay*. Sesuai pernyataan Devina (2019), Alfiani & Nurmala (2020), Christiane et al.,(2022) dan Asmedi (2022) Profitabilitas membawa pengaruh negatif signifikan pada *audit delay*. Perusahaan yang mempunyai rasio profitabilitas tinggi akan cenderung lebih cepat menyampaikan berita baik kepada pengguna laporan keuangannya. Hal tersebut dapat menjadi daya tarik bagi pemegang saham agar berinvestasi di perusahaan itu sendiri. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Darma Saputra et al.,(2020) memperlihatkan bahwasanya profitabilitas tidak mempengaruhi *audit delay*. Perusahaan dengan taraf keuntungan yang besar maupun kecil tidak membawa pengaruh signifikan pada proses auditing yang dilaksanakan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi *audit delay* yakni opini audit. Opini audit adalah auditor yang mengutarakan pendapatnya terkait kewajaran laporan keuangan perusahaan pada seluruh material yang dilandasi oleh kesesuaian

pembuatan laporan keuangan itu sendiri dengan prinsip akuntansi yang diberlakukan secara umum. Opini audit meliputi 5 jenis, yakni : opini wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*), opini wajar tanpa pengecualian dengan Bahasa penjelas (*Unqualified Opinion with Explanatory Language*), opini wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*), opini tidak wajar (*Adverse Opinion*), dan opini tidak menyatakan pendapat (*Disclaimer of Opinion*). Hasil dari penelitian Nur Mu'afiah (2020) menerangkan bahwasanya opini audit membawa pengaruh positif pada *audit delay*. Perusahaan yang mendapat opini wajar dengan pengecualian akan mengalami *audit delay* yang semakin lama, ini disebabkan karena pemberian opini melibatkan negosiasi dengan klien, dan berkonsultasi dengan partner yang lebih senior. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Darma Saputra et al., (2020) dan Yanthi et al., (2020) memperlihatkan bahwasanya opini audit tidak mempengaruhi *audit delay*. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Bakar & Arza (2019), Yanti et al., (2020), Meini & Nikmah (2022) dan Asmedi (2022) menerangkan bahwasanya opini audit membawa pengaruh negatif pada *audit delay*.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi *audit delay* yakni pergantian auditor. Pergantian auditor merupakan salah satu pengukuran adanya aktivitas pembenaran atas kecurangan di dalam laporan keuangan selaku ukuran pencapaian target hasil keuangan. semakin sering perusahaan melakukan pergantian auditor independen maka semakin besar kemungkinan bahwa perusahaan tersebut menutupi jejak kecurangan dalam laporan keuangan yang ada dalam sebuah perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Praptika & Rasmini (2016), Prayitno (2020), Lisa & Hendra (2020) dan Gewari (2020) memperlihatkan

bahwasanya pergantian auditor membawa pengaruh positif signifikan pada *audit delay*. Tiap kali auditor berganti dengan yang baru, diperlukan rencana audit yang berisikan strategi audit yang dipergunakan dalam melaksanakan audit. Pelaksanaan audit diawali pada akhir tahun buku klien sedangkan penerimaan serta perencanaannya selesai sebelum akhir tahun buku klien, hingga auditor mempunyai waktu yang mencukupi dalam meneliti, memahami serta membangun komunikasi dengan auditor terdahulu tentang jenis usaha klien. Dari hal itu sendiri, proses mengganti auditor ini tidak dapat menjadi hambatan bagi pelaksanaan auditor baru bahkan bisa mempersingkat waktu audit sebab rencana audit sudah disusun sejak awal. Sementara hasil penelitian yang dilangsungkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siahaan et al., (2019), Yanthi et al., (2020), Nur Mu'afiah (2020) dan Meini & Nikmah (2022) menerangkan bahwasanya pergantian auditor tidak mempengaruhi *audit delay*. Hal ini mengartikan bahwasanya meskipun perusahaan mengganti auditor tidak akan mempengaruhi lamanya proses penyelesaian audit.

Sebuah perusahaan bisa dimasukkan ke dalam kategori perusahaan besar, kecil dan menengah. Ukuran perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan dalam menyampaikan laporan keuangan. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin cepat penyampaian laporan keuangannya. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang berukuran besar mempunyai sistem pengendalian internal yang baik hingga mempermudah auditor untuk memproses audit laporan keuangan tersebut. Hal ini memberi pembuktian bahwasanya ukuran perusahaan membawa pengaruh terhadap *audit delay* yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saska & Sonny (2019), Darma Saputra et al., (2020) dan Alfiani & Nurmala (2020). Serta

sebaliknya semakin kecil perusahaan maka akan membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan proses auditnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti et al., (2020).

Penelitian yang dilaksanakan Febisianigrum & Meidiyustiani (2020) tentang pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan opini audit terhadap *audit delay* dimoderasi dengan ukuran perusahaan menyatakan bahwasanya ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan opini audit terhadap *audit delay*. Berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha & Suhartono (2016) tentang kemampuan ukuran perusahaan memoderasi determinan *audit delay* menerangkan bahwasanya ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh pergantian auditor dan kualitas audit terhadap *audit delay*. Namun, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyati & Anita (2019) mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan opini auditor terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan selaku variabel pemoderasi mengungkapkan bahwasanya ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh opini auditor terhadap *audit delay* tetapi ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*. Penelitian yang dilakukan oleh Marcelino & Mulyani (2021) mengenai ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay* mengungkapkan bahwasanya ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Serta penelitian yang dilakukan oleh Asmedi (2022) tentang pengaruh profitabilitas dan opini audit terhadap *audit delay* dengan ukuran

perusahaan selaku variabel pemoderasi mengungkapkan bahwasanya ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* namun ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap *audit delay*.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya bisa kita ketahui bahwa masih terdapat ketidaksamaan pada hasil penelitian, dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, dan Pergantian Auditor terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi”. Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Asmedi (2022). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pertama, objek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, penelitian ini menggunakan periode data penelitian terbaru yakni 2019-2022. Ketiga, pada penelitian ini menambahkan satu variabel baru yakni pergantian auditor.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh negatif pada *Audit Delay* ?
2. Apakah Opini Audit berpengaruh negatif pada *Audit Delay* ?
3. Apakah Pergantian Auditor berpengaruh positif pada *Audit Delay* ?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi ?

5. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi ?
6. Apakah Pergantian Auditor berpengaruh terhadap *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tiap penelitian secara umum mempunyai tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris ;

1. Pengaruh negatif Profitabilitas terhadap *Audit Delay*
2. Pengaruh negatif Opini Audit terhadap *Audit Delay*
3. Pengaruh positif Pergantian Auditor terhadap *Audit Delay*
4. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi.
5. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi.
6. Pengaruh Pergantian Auditor terhadap *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharap bisa memberi manfaat untuk berbagai pihak yang memerlukan, baik secara teoritis ataupun praktis. Di bawah ini sejumlah manfaat penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharap mampu memberikan wawasan mengenai faktor yang dapat mempengaruhi audit delay pada perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian di waktu mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharap mampu dipergunakan selaku informasi dalam mempermudah auditor untuk mengoptimalisasi kinerja audit mereka melalui identifikasi beberapa faktor yang dapat memberi pengaruh bagi *audit delay*. Sehingga auditor bisa menyelesaikan laporan keuangan auditor sebagaimana ketentuan yang sudah diberlakukan OJK.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini diharap mampu menjadi bahan yang dipertimbangkan bagi pengambilan keputusan investasi di sebuah perusahaan. sehingga bisa mempermudah para pemegang saham serta calon pemegang saham untuk menentukan apakah akan berinvestasi ataupun tidak.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharap mampu menambah informasi, referensi dan literatur bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini yakni sebagaimana di bawah ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan serta mendasari pemilihan topik penelitian yang berhubungan dengan *audit delay*.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bagian ini menerangkan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, perumusan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini akan menguraikan mengenai penelitian yang memuat variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menerangkan deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bagian ini terdiri atas kesimpulan, keterbatasan dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan.